

DAFTAR PUSTAKA

- Adisarwanto, T. 2003. *Meningkatkan Produksi Kacang Tanah di Lahan Sawah dan Lahan Kering*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Alexander, M. 1992. *Nitrogen Fixation Non-Simbiotik dalam Introduction To Soil Microbiology*. New York. Jhon Willey & Sons, INC.
- BPTP Banten. 2010. Pembuatan Pupuk Kompos. http://banten.litbang.deptan.go.id/id/ind/index.php?option=com_content&view=article&id=230&Itemid=11. Diakses pada tanggal 28 maret 2011.
- Djuarnani, Kristian, dan Setiawan. 2005. *Cara Cepat Membuat Kompos*. Agromedia Pustaka. Jakarta. 74 hlm.
- Duryatmo, S. 2009. Makhluk mini pengganda produksi. <http://www.trubus-online.co.id>. Diakses 20 desember 2011.
- Ermayanti, L. 2008. *Pengaruh teknik pemupukan dan dosis pupuk NPK tambahan saat fase generative pada produksi dan kualitas benih buncis (Phaseolus vulgaris, L.)* (Skripsi). Universitas Lampung. 70 hlm.
- Frazier, W.B., and Dennis C. Westhoff. 1998. *Food Microbiology*. Third Edition. McGraw-Hill, Inc. New York. 539 hlm.
- Hakim, N., Nyakpa, A.M. Lubis, S.G. Nugroho, M.R. Saul, M.A. Diha, G.B. Hong, dan H.H. Bailey. 1986. *Dasar-dasar Ilmu Tanah*. Penerbit Universitas Lampung. Bandar Lampung. 490 Hlm.
- Hamdi, Y.A. 1982. *Application Of Nitrogen-Fixing Systems In Soil Improvement And Management*. Rome. Food And Agriculture Organization Of The United Nation.
- Harjadi, S.S. 2002. Pengantar Agronomi. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. 195 hlm.

- Indriani, Y. H. 1999. *Membuat Kompos Secara Kilat*. PT Penebar Swadaya, Jakarta.
- Kasno, A. 2005. *Profil dan Perkembangan Teknik Produksi Kacang Tanah di Indonesia*. <http://www.puslittan.bogor.net/addmin/downloads/Astanto.pdf>. Diakses 23 maret 2011.
- Kaspar, T.C. 1987. *Growth and development of soybean root system*. *World Soybean Research Conference III*: (832-847).
- Lingga, P. dan Marsono. 2001. *Petunjuk Penggunaan Pupuk*. PT Penebar Swadaya. Surabaya. 150 hlm.
- Musnamar, E.I. 2008. *Pupuk Organik: Cair dan Padat, Pembuatan, Aplikasi*. Penebar Swadaya. Jakarta. 70 hlm.
- Nyakpa, A.M., M.A Pulung., A. Munawar., A.G. Amrah., G.B. Hong., dan N. Hakim. 1988. *Kesuburan Tanah*. Universitas Lampung. Bandar Lampung. 258 hlm.
- Rao, N.S. 1994. *Soil Microorganism and plant growth*. Oxford and IBM publishing co. terjemahan H.Susilo. Mikroorganisme Tanah dan Pertumbuhan tanaman. Universitas Indonesia press.
- Rayner, A. D. M. dan L. Boddy. 1988. *Fungi Decomposition of Wood, Its Biology and Ecology*. New York: Jhon wiley and Sons.
- Rzaieva, O.M., N.V. Borzova and L.D. Varbanets. 2005. *Screening of microorganism-producers of alpha-L-rhamnosidase*. *Microbiol. Z.* 67 (5) : 19-27.
- Semangun, H. 1993. *Penyakit-penyakit Tanaman Pangan di Indonesia*. 1993. Gajah Mada University Press. Yogyakarta. 449 hlm.
- Setyamidjaja, D. 1986. *Pupuk dan Pemupukan*. Simplex. Jakarta. 122 hlm.
- Sukamto, S., Qithfirul, A. dan supandi. 1994. *Teknik Perbanyakan dan Aplikasi Jamur Trichoderma spp.* Pusat Penelitian Kopi dan kakau Indonesia. Jember. P.
- Suprpto HS. 1993. *Bertanam Kacang Tanah*. Penebar Swadaya. Jakarta. 33 hlm.

- Sutanto, R. 2002. *Penerapan Pertanian Organik*. Kanisius. Yogyakarta. 219.
- Tate, R. L. 2000. *Soil Microbiology, second edition*. New York. Jhon Wiley & Sons, Inc.
- Tisdale, S.L. and W.L.Nelson. 1975. *Soil Fertility and Fertilizers*. The Mc Millan Co. New York. 321 pp.
- Tiens Golden Harvest.2009. Katalog Produk. <http://indonetnetwork.co.id/PANGAN/PAPAN/1714012/golden-harvest.htm> golden harvest 2. Diakses pada tanggal 28 Maret 2011.
- Todar Kenneth (2004) *Online Textbook's Todar of Bacteriology* / University of Wisconsin-Madison, Dept. of Bacteriology *aeruginosa Bakteriologi*. University of Wisconsin-Madison, Departement.
- Wididana, G.N. 1994. Mikroorganisme Sakti dari Jepang. *Majalah Tumbuh Edisi Januari* 1994 IV (41). PT Menara Bangun Tanindo. Jakarta. Hlm. 36-38.
- Yuwono, D. 2005. *Kompos*. Penebar swadaya. Jakarta. 92 hlm.
- Zuleika.2001. *Pengaruh Pemupukan N Susulan terhadap Pertumbuhan dan Hasil Empat Genotipe Kedelai (Glycine max[L.] Merrill)*. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Bandar Lampung. 80 hlm.